

PERBEDAAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *TEAM QUIZ* DAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Elly Pasaribu*

Abstrac

The purpose of this research is to know: (1) the influence of an active learning strategy of *team quiz* type to the student learning outcomes in Islamic religious education lesson, (2) the influence of the active learning strategy of type *Practice Rehearsal Pairs* on student learning outcomes in Islamic religious education lesson which taught by Active learning strategy of *team quiz* type and learning result of Islamic religious education which taught by the active learning strategy type *Practice Rehearsal Pairs*. The study population is all students of class X of computer and network engineering majors in public vocational high school 1 Sei Rampah Serdang Bedagai regency which amounted to eighty students. The technique of sampling is done by cluster random sampling technique, that is random sampling of clump which means that all the individuals in the sample class will be the subjects of the research. The technique of collecting data is by using a test, while the data analysis technique using t test at the significance level $\alpha = 0.05$. The findings of the research are: (1) there is an influence on the learning outcomes in Islamic religious education which is taught by the active learning strategy of *team quiz* type on the material verses of al qur'an about democracy. This is tested by t-test statistical calculation t obtained value $t_{count} = 3.47$ while t_{table} value = 2.0231, (2) there is an influence on learning outcomes in Islamic religious education taught by the active learning strategy type *Practice Rehearsal Pairs* on the material of al Qur'an verses on democracy. This is tested by t-test statistic t calculation t_{count} value = 5.28 while the value $t_{table} = 2.0231$, and (3) there is a significant difference in the learning results of Islamic religious education is taught with active team learning strategy *team quiz* type and active learning strategy Type *Practice Rehearsal Pairs* on the material verses of al qur'an about democracy. This is true tested through t test statistical calculation t_{count} value = 3.00 while the value of $t_{table} = 2.0231$. Then seen from the average learning outcomes then the results of learning on Islamic religious education taught by team strategy quiz = 17, 85 higher than the average learning outcomes in Islamic religious education taught with practice strategy rehearsal pairs = 16.35

Keywords: *Results Learning Islam, Active Learning Strategy Type Quiz And Practice Rehearsal Pairs*

PENDAHULUAN

Diantara bentuk-bentuk kompetensi guru Pendidikan Agama Islam adalah mampu berkreasi dan berinovasi, termasuk di dalamnya adalah berkreasi dalam hal menentukan strategi pembelajaran. Apabila guru Pendidikan Agama Islam itu mampu memilih strategi yang pas dengan materi yang disampaikan, maka besar kemungkinan proses pembelajaran itu akan menjadi bermakna, siswapun dengan mudah untuk memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Aktivitas belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan yang baik kepada anak didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan mengekspresikan diri.

Namun pada kenyataannya guru masih kesulitan dalam mengaktifkan siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran belum memenuhi standar proses sesuai yang diharapkan. Selama ini banyak guru menerapkan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Sumber belajar dalam pendekatan ini lebih banyak berupa informasi verbal yang diperoleh dari buku dan penjelasan guru. Sumber-sumber inilah yang sangat mempengaruhi proses belajar siswa.

Untuk mendapatkan gambaran dan permasalahan tentang proses belajar mengajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru pengampuh pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam antara lain: (1) media pembelajaran yang masih kurang memadai, (2) guru yang kurang mampu memotivasi siswa untuk belajar secara aktif, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, (4) siswa terkesan bosan atau jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan cenderung kurang daya kritis, inovatif dan kreatifnya.

Masih rendahnya hasil belajar siswa untuk bidang studi PAI sebagaimana yang sudah dilihat oleh peneliti dan hal ini tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor dalam kegiatan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah metode mengajar guru yang kurang menarik sehingga siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru,

oleh karenanya untuk menarik perhatian siswa, seorang guru harus melakukan pembelajaran dengan metode yang aktif.

Upaya yang akan ditawarkan oleh peneliti untuk meningkatkan perhatian peserta didik dan tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dan tipe *Practice Rehearsal Pairs*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik lebih terfokus serta mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Melalui kedua strategi ini siswa dapat belajar aktif dan menjadikan pembelajaran sebagai pembelajaran yang bermakna karena dengan strategi ini peserta didik diminta untuk belajar dengan teman sebayanya. Sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara teknik *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak rumpun yang maksudnya banyak semua bahwa individu dalam kelas sampel menjadi subyek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,47$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,0231$. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada materi ayat-ayat al Qur'an tentang demokrasi. Hal ini bermakna bahwa besarnya nilai t_{hitung} yang dihasilkan dalam pengujian ini murni berasal dari efek perlakuan strategi pembelajaran *team quiz* yang diberikan kepada siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan strategi pembelajaran *team quiz* dengan rata-rata = 14,60 sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *team quiz* dengan rata-rata = 17,85. Hasil perhitungan tersebut

menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah penerapan strategi pembelajaran *team quiz* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan strategi pembelajaran *team quiz*. Penerapan strategi pembelajaran *team quiz* yang dilakukan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam karena terjadi peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah penerapan strategi *team quiz* di mana peningkatan skor tersebut adalah 1,77.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,28$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,0231$. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *practice rehearsal pairs* pada materi ayat-ayat al Qur'an tentang demokrasi. Hal ini bermakna bahwa besarnya nilai t_{hitung} yang dihasilkan dalam pengujian ini murni berasal dari efek perlakuan strategi *practice rehearsal pairs* yang diberikan kepada siswa.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dengan rata-rata = 13,55 sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dengan rata-rata = 16,35. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs*. Strategi *practice rehearsal pairs* yang dilakukan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam karena terjadi peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* di mana peningkatan skor tersebut adalah 2,80, dan kenaikan tersebut melalui uji statistik adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,00$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,0231$. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *team*

quiz dan strategi pembelajaran aktif tipe *practice rehearsal pairs* pada materi ayat-ayat al Qur'an tentang demokrasi.

Hal ini sesuai dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan menerapkan strategi pembelajaran *team quiz* dengan rata-rata = 17,85 sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan menerapkan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dengan rata-rata = 16,35. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi *team teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs*. Temuan penelitian di atas mengindikasikan bahwa untuk mencapai hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi ayat-ayat al Qur'an tentang demokrasi lebih tepat dengan menggunakan strategi *team quiz*.

SIMPULAN

Pertama, terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* pada materi ayat-ayat al Qur'an tentang demokrasi. Hal ini teruji kebenarannya melalui perhitungan statistik uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 3,47$ sedangkan harga $t_{tabel} = 2,0231$. Demikian juga dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan strategi *team quiz* adalah 16,08 dan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah penerapan strategi *team quiz* adalah 17,85 sehingga terjadi peningkatan skor = 1,77. Melalui perhitungan statistik peningkatan sebesar 1,77 melalui bernilai signifikan.

Kedua, terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *practice rehearsal pairs* pada materi ayat-ayat al Qur'an tentang demokrasi. Hal ini teruji kebenarannya melalui perhitungan statistik uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 5,28$ sedangkan harga $t_{tabel} = 2,0231$. Demikian juga dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan strategi *practice rehearsal pairs* adalah 13,55 dan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah penerapan strategi *practice rehearsal pairs* adalah 16,35 sehingga terjadi peningkatan skor = 2,80. Melalui perhitungan statistik peningkatan sebesar 2,80 melalui bernilai signifikan.

Ketiga, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dan strategi pembelajaran aktif tipe *practice rehearsal pairs* pada materi ayat-ayat al Qur'an tentang demokrasi. Hal ini teruji kebenarannya melalui perhitungan statistik uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 3,00$ sedangkan harga $t_{tabel} = 2,0231$. Kemudian dilihat dari rata-rata hasilnya belajarnya maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi *team quiz* = 17,85 lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi *practice rehearsal pairs* = 16,35.

SARAN

Pertama, strategi *team quiz* memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan strategi *practice rehearsal pairs*. Oleh karena itu bagi guru disarankan dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan strategi *team quiz*.

Kedua, secara spesifik karakteristik siswa dalam penelitian ini tidak dikaji, untuk itu disarankan kepada peneliti lain mengkaji karakteristik siswa sehingga diperoleh wawasan mengenai karakteristik siswa yang tepat pada penerapan strategi *team quiz* dan *practice rehearsal pairs*.

Ketiga, strategi *team quiz* dan *practice rehearsal pairs* dalam penelitian hanya diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan penilaiannya hanya dilakukan dalam ranah kognitif, untuk itu disarankan untuk peneliti lain dapat meneliti dalam ranah yang lainnya, misalnya pada ranah psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono (2012), *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad Sabri (2005), *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Al Rasyidin dan Wahyudin Nur Nasution (2012), *Teori Belajar dan Pembelajaran* Medan: Perdana Publishung, cet. 2.
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia.

- Hisyam Zaini, *et. al.* (2007), *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, cet. 6).
- Ismail, SM. (2008) *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail).
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Laksmi Dewi Masitoh. (1997). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen PAI Depag,
- Marni dan M. Idris. (2009), *Strategi dan Metode Pengajaran* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- McKeachie W., *Teaching Tips: (1986) A Guidebook for the Beginning College Teacher*, Boston D.C.: Health.
- Nana Sudjana, (1992) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pollio, H.R., (1984). "What Students Think About and Do in College Lecture Classes," dalam Teaching-Learning Issues No. 53, Knoxville, *Learning Research Centre*, University of Tennessee.
- Robert M. Gagne & Driscoll Marcy P, (1989) *Essentials of Learning for Instruction* (Jersey: Prentice Hall.
- Soegeng Ysh., A.Y. (2012). *Pengembangan Sistem Pembelajaran* (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2012).
- Ujang Sukanda. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu* (Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Wina Sanjaya, (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Zuhairini, (1983). Abdul Ghofur, Slamet As. Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional.

* Penulis Adalah Mahasiswa PPs UINSU